

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat manusia lebih mudah, efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan pada keseharian mereka. Adapun teknologi yang memiliki perkembangan begitu pesat saat ini yaitu adanya teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi ini menciptakan bentuk interaksi baru dalam bersosialisasi di masyarakat.

Kemajuan teknologi pada era digital saat ini membawa banyak perubahan dalam hal perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi yang menjadi media perantara paling digemari sekarang ini. Kemunculan komputer dan ponsel membuat masyarakat lebih mudah untuk terhubung satu dengan yang lainnya. Perkembangan teknologi tersebut membuat masyarakat dapat mengakses apapun melalui jaringan internet. Teknologi tersebut kerap kali digunakan untuk mencari informasi berita terkini atau bahkan hanya sekedar memainkan media sosial. Media sosial ini membuat seseorang dapat berinteraksi, menambah pertemanan, serta dengan mudah berbagi tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Kietzmann (2011:243) mengatakan bahwa media sosial ialah media yang memiliki banyak sekali kegunaan. Media sosial dapat digunakan sebagai media identitas, sebagai media komunikasi yang dapat mempermudah dalam melakukan percakapan dengan orang lain, dapat digunakan sebagai media berbagi, media sosial sebagai media hubungan sosial, serta dapat menunjukkan keberadaan diri.

Selanjutnya, Kietzmann (2011:243) mengatakan bahwa dalam hal berkelompok dan pertemanan, media sosial dapat menumbuhkan, mempererat, dan menambah pertemanan. Pengguna media sosial dapat pula memanfaatkan media sosial sebagai media reputasi. Banyak sekali manfaat positif media sosial yang dapat mempermudah kehidupan manusia, tergantung dari bagaimana cara para pengguna memanfaatkannya.

Media sosial dapat dimanfaatkan dan digunakan dari berbagai kalangan. Mahasiswa adalah kalangan yang paling gemar mengakses media sosial dalam berbagai keperluan serta tujuan mereka. Aktivitas penggunaan media sosial tersebut juga beragam seperti berinteraksi dengan sesama, mencari informasi, hiburan, bahkan hal lain yang berkaitan dengan urusan akademik. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dapat hanya sekedar aktif dalam mengunggah berbagai informasi melalui sejumlah media sosial baik itu *facebook*, *instagram* dan media sosial yang lainnya. Kemudahan serta manfaat yang dirasakan, menjadikan media sosial banyak digemari oleh kalangan mahasiswa (Arlinah, 2019:202).

Salah satu media sosial yang paling digemari saat ini ialah media sosial *instagram*. *Instagram* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk berinteraksi, mendapatkan informasi, serta berbagi. *Instagram* berawal dari kata “Insta” yang berasal dari kata “instan”, sedangkan “gram” berasal dari kata “telegram”, telegram yang dimaksud adalah untuk mengirim informasi secara cepat. Media sosial ini menekankan pada konten berupa gambar, video yang dapat dibagikan oleh pengguna akun secara bebas. Pengguna media sosial ini dapat saling mengikuti satu sama lain agar dapat terhubung lebih dekat (Sri Rejeki et al. 2020).

*Instagram* dapat dikatakan sebuah media sosial yang unik dan mudah digunakan. Pengguna media sosial ini dapat membagikan konten berupa gambar maupun video yang disertai dengan tulisan dan pengguna media sosial dapat pula berkomentar serta menyukai postingan orang lain dengan mudah. Mahasiswa identik dengan hal-hal yang praktis dan modern. Fitur media sosial dan kebebasan pengguna dalam berkreasi serta berekspresi membuat *instagram* khususnya pada kalangan muda seperti mahasiswa gemar untuk menggunakannya (Sri Rejeki et al. 2020).

Berdasarkan observasi terhadap kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi, kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi aktif dan terampil menggunakan media sosial khususnya media sosial *instagram* dengan melakukan berbagai aktivitas seperti berbagi foto, video ataupun tulisan mulai dari kegiatan akademik, kegiatan sehari-hari mereka, sampai kehidupan pribadi mereka. Para mahasiswa Pendidikan Antropologi cenderung aktif dan menunjukkan diri mereka dengan memuat konten seperti foto diri, konten yang memperlihatkan kemampuan diri, makanan, tempat yang mereka kunjungi, pandangan mereka terhadap suatu hal, sampai kepada konten keluhan pribadi mereka. Berdasarkan pengamatan tersebut terlihat bahwa adanya kebebasan dalam bermedia sosial. Keaktifan mahasiswa di dalam media sosial menunjukkan adanya kemampuan berkembang di dalam media sosial dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media sosial, tetapi kemampuan dalam menggunakan media sosial tergantung bagaimana mahasiswa memanfaatkannya agar tidak berdampak negative bagi pengguna terlebih pada kalangan muda seperti mahasiswa.

Keaktifan mahasiswa PPA di dalam media sosial menunjukkan adanya aktualisasi, dimana mahasiswa menunjukkan diri mereka yang sesuai dengan yang mereka miliki dan adanya kemampuan berkembang dalam memanfaatkan media sosial *instagram* sebagai sarana pendukung aktualisasi. Mahasiswa sebagai individu pada dasarnya memiliki dorongan kuat ke arah aktualisasi diri, aktualisasi merupakan kecenderungan menjadi apa yang seseorang mampu dan dapat dilakukan. Seseorang yang mampu mengaktualisasikan potensi yang ada akan mendapatkan kepuasan pada dirinya. Aktualisasi sebagai wadah yang dapat merealisasikan potensi diri yang ada, menuangkan diri, dan bakat yang sesuai dengan kemampuan diri. Seseorang yang dapat mengaktualisasi diri merasa mereka sanggup menerima diri dan orang lain, etika, kesanggupan menjalin hubungan interpersonal yang mendalam, rasa humor, keterarahan pada diri sendiri (Rachman & Sari, 2019:11).

Waktu dan lingkungan dapat mempengaruhi aktivitas dalam bermedia sosial, dapat dilihat bahwa sebelum adanya perkembangan teknologi masih sangat sedikit penggunaan media sosial, tetapi seiring kemajuan teknologi membuat media sosial menjadi sangat beragam dengan fungsi yang berbeda di setiap media sosial. Kemajuan teknologi tersebut akan menimbulkan cara yang berbeda dalam memanfaatkan media sosial khususnya pada generasi muda. Media sosial kerap kali dijadikan sarana pengekspresian diri untuk seseorang yang ingin mempublikasikan kegiatan mereka, tempat yang mereka kunjungi, barang yang mereka miliki, makanan, dan masih banyak lagi. Hal tersebut sangat berkaitan dengan aktualisasi dengan cara menampilkan diri mereka di dalam media sosial yang sesuai dengan keinginan serta tujuan yang diharapkan.

Eko Digdoyo (2015:16) mengatakan bahwa manusia memiliki berbagai aspek, yaitu aspek jasmani, rohani, sosial serta budaya. Aspek jasmani menyangkut persoalan kesehatan, fungsi anggota tubuh, dan sebagainya. aspek kerohanian berhubungan dengan keagamaan, kepercayaan, kesenian, kesusilaan. Aspek kejiwaan berkaitan dengan fisik, tabiat, bakat, keinginan, kesadaran, insting, dan sebagainya. Aspek sosial berkaitan dengan kehidupan insan dalam berkelompok. Aspek budaya berhubungan dengan kebudayaan manusia yang terbangun oleh budi yaitu nalar dan daya kekuatan manusia yang bersiklus sedemikian rupa yang memerlukan keberadaan diri.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa setiap orang mempunyai budaya yang berbeda di dalam dirinya, yang termasuk gagasan, pikiran, pandangan hidup dan terbangun oleh kesadaran yaitu akal dan budi. Hal-hal tersebut akan berpengaruh terhadap tindakan dan perilaku seseorang, keputusan seseorang untuk menjadi seperti apa, melakukan hal yang menurut mereka sesuai dan layak untuk dilakukan serta mendorong individu dalam mencapai pemenuhan diri. Setiap orang mempunyai identitas yang mereka yakini sebagai apa yang diri mereka miliki dan identitas diri tersebut dapat memperjelas siapa dirinya sebenarnya.

Media sosial dapat digunakan secara bebas, sehingga seseorang bisa saja menggunakan media sosial secara berlebihan dalam menunjukkan diri mereka. Pengguna media sosial kerap kali memperlihatkan identitas diri yang tidak sesuai dengan realitas kehidupan mereka, hal tersebut menjadi salah satu kebiasaan yang buruk dalam bermedia sosial. Media sosial mempunyai dampak positif dan

negative yang mana hal tersebut tergantung dari bagaimana penggunaanya dalam menyikapi dan memanfaatkan media sosial.

Media sosial memberikan kesempatan bagi para pengguna dalam berbagi konten demi kepuasan mereka. Pengguna media sosial akan menyaring konten yang ingin mereka tampilkan sesuai dengan citra diri ideal yang menurut mereka layak untuk di bagikan (Aziz, 2020:93). Para pengguna media sosial berbagi postingan foto bahkan video dan menginformasikan aktivitas mereka di dalam media sosial yang sesuai dengan keinginan demi kepuasan diri, sebagai bentuk keutuhan diri dan penyesuaian diri terhadap lingkungan. Hal tersebut adalah bagian dari aktualisasi dan dianggap masyarakat sebagai suatu bentuk menampilkan diri di dalam dunia maya dengan bentuk aktualisasi yang berbeda-beda pada setiap individu.

Berdasarkan penjelasan awal hingga akhir, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan Aktualisasi Diri Melalui Media Sosial pada Kalangan Mahasiswa Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah tujuan mahasiswa Pendidikan Antropologi menggunakan media sosial *instagram*?
2. Bagaimana aktualisasi diri mahasiswa Pendidikan Antropologi di dalam media sosial *instagram*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan tujuan mahasiswa Pendidikan Antropologi menggunakan media sosial *instagram*.

2. Untuk mendeskripsikan aktualisasi diri mahasiswa Pendidikan Antropologi di dalam media sosial *instagram*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoretis

Menambah khasanah atau memperjelas kajian tentang konsep aktualisasi khususnya konsep aktualisasi diri mahasiswa di dalam media sosial dan hubungannya dengan manusia dalam materi implikasi kehadiran media sosial pada mata kuliah Perubahan Sosial Budaya.

2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi para peneliti dan Dosen Prodi Pendidikan Antropologi khususnya pengampu Mata kuliah Perubahan Sosial Budaya yang berminat meneliti tentang aktualisasi diri mahasiswa di dalam media sosial.

2. Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat khususnya pengguna media sosial agar dapat menggunakan media sosial dengan baik dan memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuan diri di dalam media sosial.